



**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
BADAN GEOLOGI**

JALAN DIPONEGORO NOMOR 57 BANDUNG 40122
JALAN JENDERAL GATOT SUBROTO KAV. 49 JAKARTA 12950

TELEPON: 022-7215297/021-5228371

FAKSIMILE: 022-7216444/021-5228372

e-mail: geologi@esdm.go.id

LAPORAN KHUSUS
Nomor: 072/GL.03/BGL/2025
**PERKEMBANGAN AKTIVITAS G. LEWOTOBI LAKI-LAKI
LEVEL IV (AWAS) TANGGAL 3 AGUSTUS 2025**

Gunung api terlihat jelas hingga tertutup kabut dengan intensitas sedang. Teramati asap kawah utama berwarna putih dengan intensitas tebal tinggi sekitar 500-1200 meter dari puncak. Cuaca cerah hingga mendung, angin lemah ke arah barat daya, barat dan barat laut. Suhu udara sekitar 21-30°C. Gempa Letusan hanya terjadi sekali pada tanggal 2 Agustus 2025 pukul 01.05, hingga kini belum terlihat adanya erupsi. Terjadi Guguran, namun secara visual, jarak dan arah luncuran tidak teramati.

Data kegempaan dari tanggal 2-3 Agustus 2025 hingga pukul 12.00 WITA yaitu, 1 kali Gempa Erupsi, 7 kali gempa Guguran, 22 kali Gempa Hembusan, 2 kali gempa Harmonik, 19 kali Gempa Tremor Non-Harmonik, 12 kali Gempa Low Frequency, 77 kali Gempa Vulkanik Dalam, 5 kali Tektonik Lokal, 1 kali Gempa Tektonik Jauh, dan 1 kali Tremor Menerus.

Pasca erupsi tanggal 1 dan 2 Agustus 2025 terjadi penurunan tingkat aktivitas vulkanik, namun masih dalam intensitas yang lambat. Dari hasil data kegempaan, aktivitas Gunung Lewotobi Laki-laki di dominasi oleh aktivitas pada permukaan seperti meningkatnya gempa guguran akibat material yang mengendap pada lereng yang kurang stabil sehingga terjadi guguran, selain itu jumlah gempa hembusan meningkat menandakan jalur conduit yang menuju ke permukaan kawah tidak terhambat yang mengakibatkan gas dapat keluar terlihat dari visual asap tebal dengan tekanan sedang hingga kuat. Selain itu masih terekam adanya suplai baru yang ditandai dengan masih terekamnya gempa vulkanik dalam dan gempa

Pemantauan deformasi menggunakan Tiltmeter menunjukkan masih adanya fluktuasi dalam dua hari terakhir. Hal ini menandakan tubuh gunung masih mengalami inflasi, meskipun perlahan mulai menunjukkan tren mengempis (deflasi). Data dari Global Navigation Satellite System (GNSS) juga memperlihatkan adanya inflasi berskala kecil. Ini mengindikasikan bahwa sebagian material dari dalam gunung telah keluar, menyebabkan tubuh gunung mulai deflasi, namun suplai magma dari dalam masih terus berlangsung. Akibatnya, tekanan internal yang mempengaruhi morfologi permukaan gunung masih belum stabil sepenuhnya. Oleh karena itu, aktivitas Gunung Lewotobi masih tergolong tinggi.

Berdasarkan analisis visual dan instrumental tersebut, aktivitas Gunung api Lewotobi Laki-laki masih tinggi, sehingga tingkat aktivitas Gunung api Lewotobi Laki-laki **masih ditetapkan pada Level IV (Awat)** dengan **rekomendasi** sebagai berikut: masyarakat dan wisatawan diimbau untuk tidak melakukan aktivitas dalam **radius 6 km** dan **sektoral barat daya - timur laut 7 km** dari pusat erupsi, serta tetap tenang dan mengikuti arahan dari pemerintah daerah. Masyarakat juga diminta untuk tidak mempercayai informasi yang tidak jelas sumbernya.

Selain itu, masyarakat di sekitar wilayah rawan bencana agar mewaspadaikan potensi banjir lahar apabila terjadi hujan lebat, terutama pada daerah aliran sungai yang berhulu di puncak G. Lewotobi Laki-laki, seperti di Nawakote, Dulipali, Nobo, Hokeng Jaya, hingga Nurabelen. Warga yang terdampak hujan abu dianjurkan menggunakan masker atau penutup hidung dan mulut untuk melindungi saluran pernapasan.

Abu vulkanik erupsi G. Lewotobi Laki-laki juga dapat mengganggu operasional bandara dan jalur penerbangan apabila sebarannya mengarah ke area bandara dan jalur perlintasan pesawat.

Pemerintah daerah diharapkan terus berkoordinasi dengan Pos Pengamatan G. Lewotobi Laki-laki di Desa Pululera serta Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), Badan Geologi. Informasi terkini mengenai aktivitas gunungapi dapat diakses melalui situs resmi Magma Indonesia maupun media sosial resmi Badan Geologi.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Kepala Badan Geologi
Dr. Ir. Muhammad Wafid A.N. M.Sc,

Gambar 1. Visual G. Lewotobi Laki-laki.



**Erupsi Tanggal 3 Agustus 2025
Pukul 11.52 WITA**



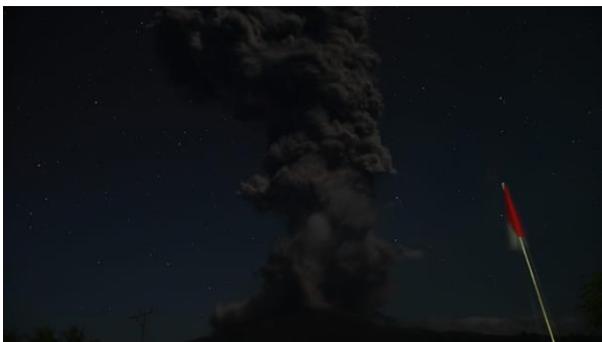
**Erupsi Tanggal 2 Agustus 2025
pukul 01.05 WITA**



Visual Sentinel 2 tanggal 2 Agustus 2025



**Visual Gunung Lewotobi 2 Agustus 2025
pukul 07.16 WITA**

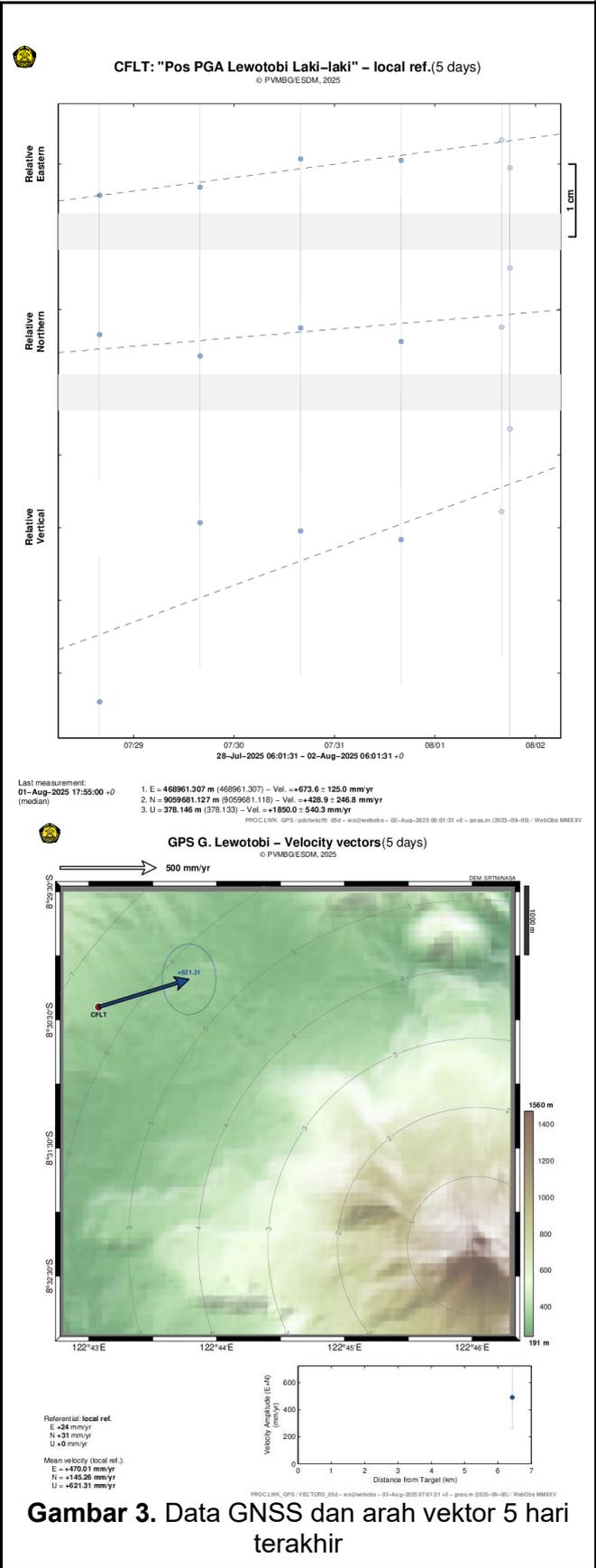
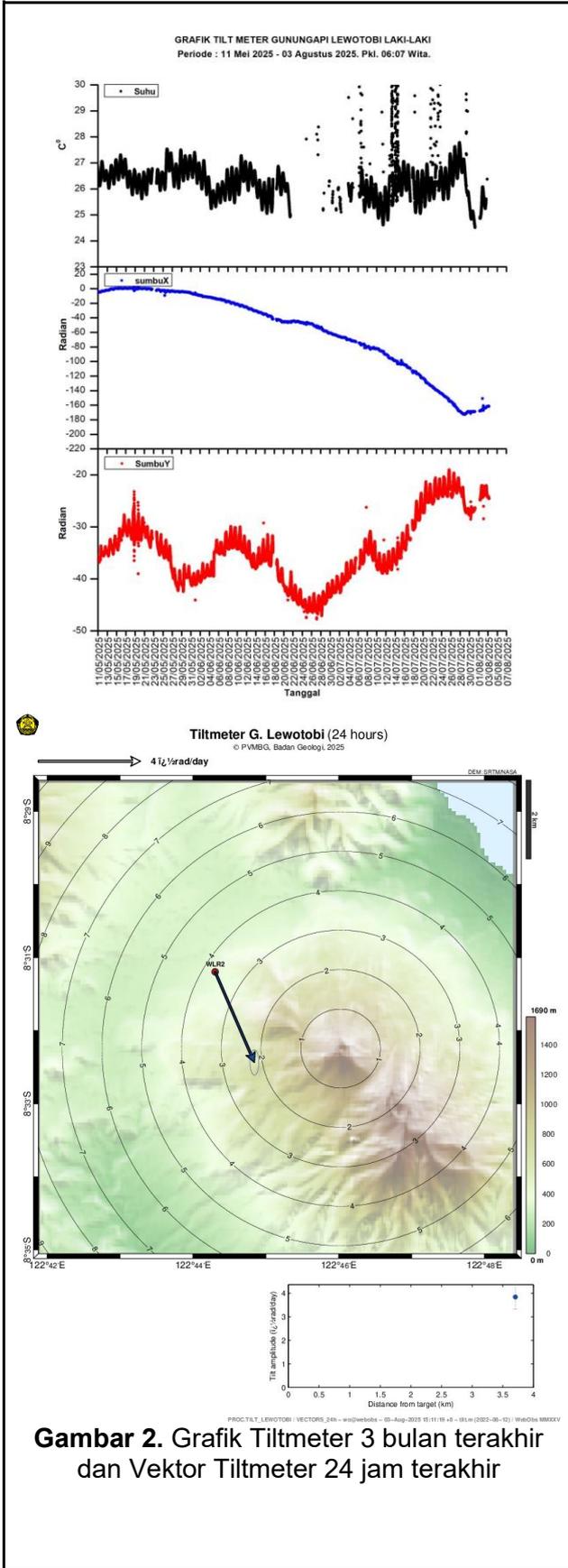


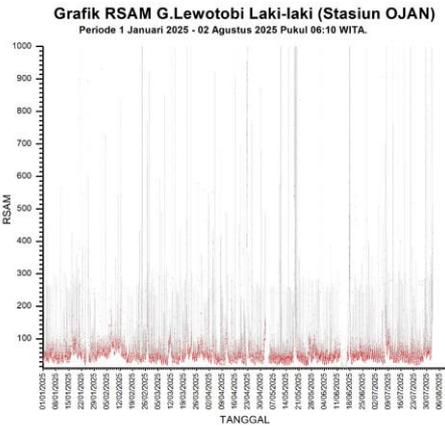
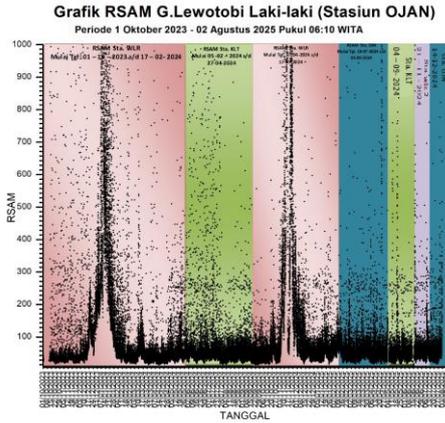
**Erupsi Tanggal 1 Agustus 2025
Pukul 20.48 WITA**



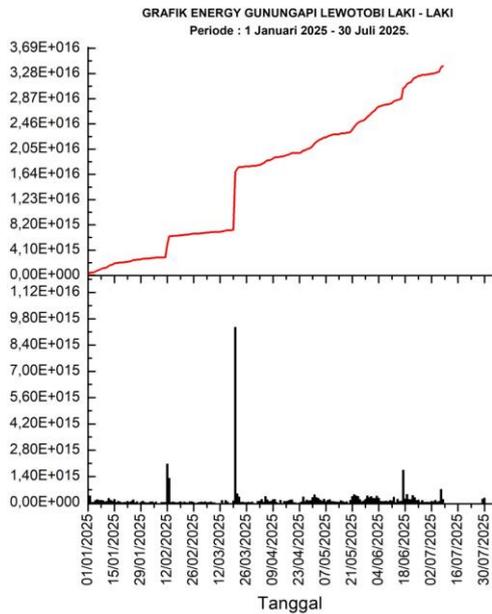
**Visual CCTV Erupsi dari arah Nurabelen
1 Agustus 2025 Pukul 20.48 WITA**

Data Deformasi G. Lewotobi Laki-laki

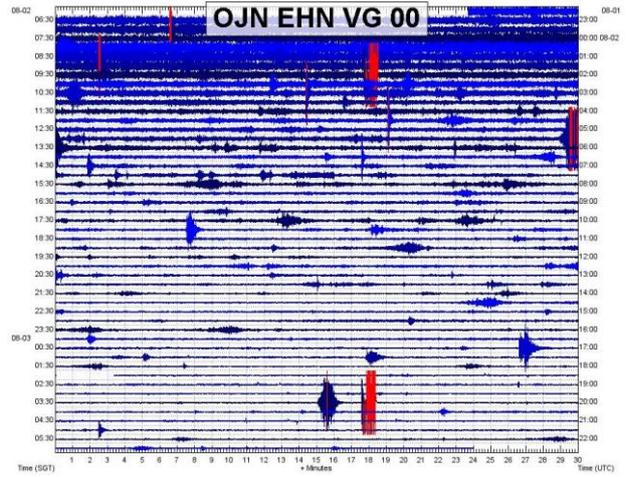




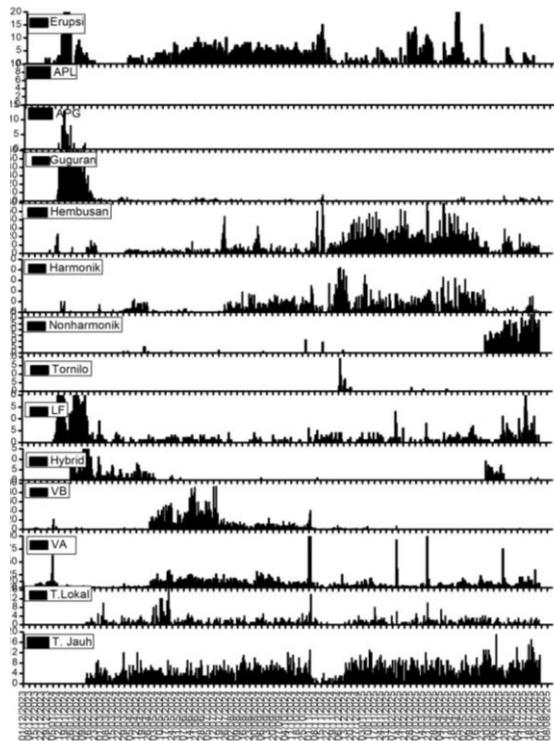
Gambar 4. Grafik Seismik RSAM G. Lewotobi Laki-laki s.d. 31 Juli 2025



Gambar 5. Grafik Energi Kumulatif G. Lewotobi Laki-laki



Gambar 6. Rekaman Seismik 24 Jam terakhir

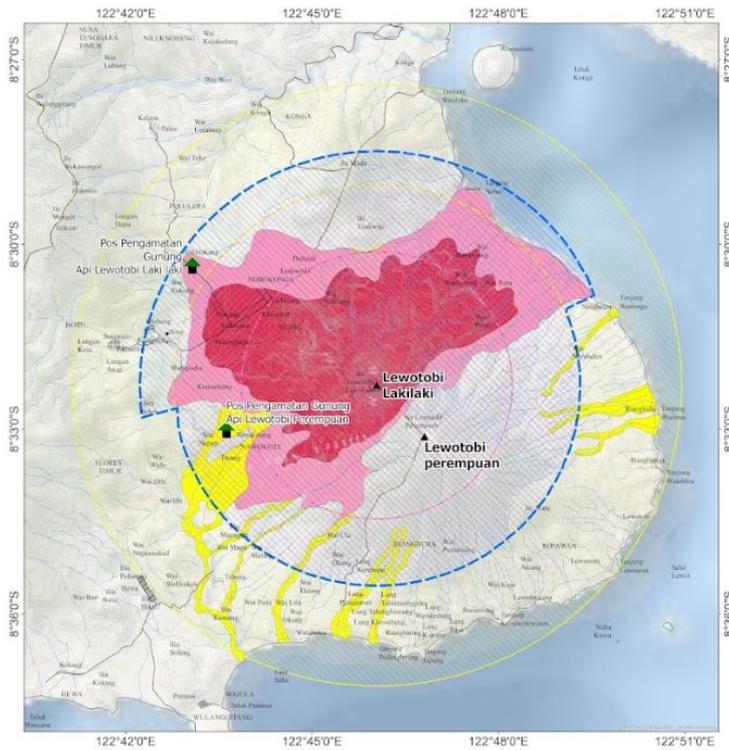


Gambar 7. Grafik Kegempaan 1 Desember 2023 - 2 Agustus 2025



Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
Badan Geologi
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Zona Rekomendasi Kawasan Rawan Bencana G. Lewotobi Laki-laki, Nusa Tenggara Timur Pada Tingkat Aktivitas Level IV (Awat)



Rekomendasi

Wilayah tidak boleh ada kegiatan manusia

$r = 6 \text{ km}$
Baratdaya-timurlaut = 7 km

Kawasan Rawan Bencana III

Berpotensi terlanda letusan terarah disertai lontaran batu (pijar) secara lateral (directed/lateral blast) akibat longsoran gunung api (terutama untuk sektor barat laut sampai timur laut). Kawasan ini juga sangat berpotensi terlanda awan panas, luruhan (surge), dan aliran lava

Berpotensi tinggi terkena lontaran batu (pijar) dengan diameter lebih dari 64 mm, hujan kerikil (lapili), dan hujan abu lebat. Kawasan ini berada dalam radius 4 km dari puncak Gunung Api Lewotobi Laki-laki

Kawasan Rawan Bencana II

Berpotensi terlanda perluasan longsoran gunung api diikuti dengan letusan terarah (directed/lateral blast) (terutama untuk sektor barat laut sampai timur laut), perluasan awan panas, luruhan (surge), dan aliran lava jika erupsi semakin membesar. Kawasan ini juga berpotensi tinggi terlanda aliran lahar

Berpotensi terkena lontaran batu (pijar) dengan diameter maksimum 64 mm, hujan kerikil (lapili), dan hujan abu lebat. Kawasan ini berada dalam radius antara 4 km dan 6 km dari puncak Gunung Api Lewotobi Laki-laki

Kawasan Rawan Bencana I

Berpotensi terlanda aliran lahar dan tidak menutup kemungkinan terlanda perluasan awan panas dan luruhan (surge) jika erupsi semakin membesar.

Berpotensi terkena hujan kerikil (lapili) dengan diameter maksimum 10 mm, dan hujan abu lebat. Kawasan ini berada dalam radius antara 6 km dan 9 km puncak Gunung Api Lewotobi Laki-laki

Sumber : Peta Kawasan Rawan Bencana Gunung Api (PVMBG)

Gambar 8. Zona Rekomendasi Kawasan Rawan Bencana G. Lewotobi Laki-laki